

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN
GURU BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
CILIMUS TAHUN AJARAN 2013/2014**

Hj. Yusida Gloriani & Teti Tresnawati
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Kuningan

ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan kepribadian guru bahasa Indonesia siswa kelas VIII terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014 dilatarbelakangi bahwa dalam menjalankan peran dan fungsinya guru harus memiliki kompetensi yang memadai, diantaranya kompetensi pedagogik dan kepribadian. Kedua kompetensi tersebut merupakan salah satu faktor ekstern yang memengaruhi prestasi belajar. Setiap guru mengharapkan semua peserta didiknya dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal, namun masih ada peserta didik yang prestasi belajarnya di bawah standar ketuntasan minimal. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan kepribadian guru A dan B SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014, untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII-2 dan VIII-8 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014, untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kepribadian guru A dan B terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII-2 dan VIII-8 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014. Objek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas VIII. Maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional, dengan teknik studi pustaka, dokumentasi, dan kuesioner yang diberikan kepada 75 siswa sebagai sampel. Data dianalisis dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dan korelasi ganda, sehingga diperoleh simpulan: kompetensi pedagogik guru A baik dengan persentase 78,46% sehingga hipotesis diterima; kompetensi pedagogik guru B baik dengan persentase 78,48% sehingga hipotesis diterima; kompetensi kepribadian guru A baik dengan persentase 79,49% sehingga hipotesis diterima; kompetensi kepribadian guru B baik dengan persentase 79,93% sehingga hipotesis diterima; prestasi belajar siswa kelas VIII-2 baik dengan nilai rata-rata 79,05 sehingga hipotesis diterima; prestasi belajar siswa kelas VIII-8 sangat baik dengan nilai rata-rata 80,8 sehingga hipotesis ditolak; ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik guru A terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII-2 dengan kontribusi 16,4% sehingga hipotesis diterima, ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik guru B terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII-8 dengan kontribusi 19,5% sehingga hipotesis diterima, ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi kepribadian guru A terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII-2 dengan kontribusi 17,7% sehingga hipotesis diterima, ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi kepribadian guru B terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014 dengan kontribusi 18% sehingga hipotesis diterima, ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik dan kepribadian guru A terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII-2 dengan kontribusi 30,2% sehingga hipotesis diterima, ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik dan kepribadian guru B terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII-8 dengan kontribusi sebesar 28,9% sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci : kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, gur bahasa Indonesia, prestasi belajar siswa SMP

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena melalui

pendidikan seseorang mengalami perubahan sikap dan tata laku, berproses menjadi dewasa, menjadi

matang dalam sikap dan tata laku, selain itu melalui pendidikan dilakukan upaya pengajaran dan pelatihan, sehingga hal tersebut akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era globalisasi.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan penekanan dari tujuan pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan di atas, dalam hal ini gurulah salah satu yang memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan. Betapa besar jasa guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik. Mereka memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan mengembangkannya secara optimal. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Damsar (2011: 159) yang mengemukakan bahwa guru diharapkan mampu memberikan dorongan, kekuatan, motivasi, dan energi yang besar kepada semua siswa agar mereka mampu meraih cita-cita yang digantungkan setinggi langit.

Guru sebagai pembimbing siswa dalam proses pembelajaran pada satuan mempengaruhi juga terhadap keberhasilan pendidikan.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa mengharapkan gurunya dapat menjadi teladan dalam bersikap dan bertindak, sehingga menjadi pribadi yang menyenangkan yang akan mendorong siswa untuk belajar.

pendidikan manapun memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kompetensi untuk menunjang perannya sebagai pendidik, seperti tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005 pasal 8 yang berbunyi bahwa "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional".

Salah satu kompetensi yang dimaksud dalam pasal di atas adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Menurut Rojai dan Maulana (2013: 58), bahwa:

Kompetensi pedagogik berkenaan dengan kemampuannya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yaitu kemampuannya untuk mengelola pembelajaran peserta didik, memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, serta membantu peserta didik berkembang untuk lebih mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Sedangkan untuk kompetensi kepribadian, Mulyasa (2012: 118) mengemukakan bahwa: kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru sebagai fasilitator, motivator dan inspirator harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Selain itu, kepribadian guru yang sesuai dengan norma turut

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam periode yang telah ditentukan, setelah siswa mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi yang akan memperlihatkan tinggi-rendahnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian, dalam suatu lembaga

pendidikan prestasi belajar merupakan indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar

Setiap lembaga pendidikan mengharapkan semua peserta didiknya dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia tanggal 4 Maret 2014 ternyata tidak semua siswa dapat mencapai kompetensi yang sesuai dengan harapan. Masih ada peserta didik yang prestasi belajarnya masih di bawah standar ketuntasan minimal.

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor ekstern yang memengaruhinya adalah kompetensi guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan kepribadian guru bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cilimus.

METODE PENELITIAN

Menurut Riduwan (2009: 37) metode penelitian adalah “teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Widodo (2012: 57) mengungkapkan bahwa “metode penelitian yang paling populer dan yang banyak digunakan di perguruan tinggi adalah metode survei

yang meliputi metode deskriptif analitis, metode deskriptif korelasional, dan metode deskriptif komparatif”.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional yaitu “metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan keterkaitan antara dua variabel penelitian atau lebih” (Heriyadi. 2010: 46). Metode ini sesuai dengan masalah yang penulis ajukan guna memperoleh gambaran tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru bahasa Indonesia kelas VIII terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan korelasi product moment dan korelasi ganda yaitu untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

PEMBAHASAN

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru A terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-2 adalah sebagai berikut.

1. Memasukkan data kompetensi pedagogik guru A (variabel X_{1A}), kompetensi kepribadian guru A (variabel X_{2A}), dan prestasi belajar bahasa Indonesia (variabel Y) ke dalam tabel penolong statistik berikut.

Tabel 4.21
Penolong Statistika

No Respon den	X_{1A}	X_{2A}	Y	X_{1A}^2	X_{2A}^2	Y^2	$X_{1A} \cdot Y$	$X_{2A} \cdot Y$	$X_{1A} \cdot X_{2A}$
1	99	92	80,6	9801	8464	6496,36	7979,4	7415,2	9108
2	98	94	86	9604	8836	7396	8428	3384	9212
3	95	95	69	9025	9025	4761	6555	6555	9025
4	96	88	69	9216	7744	4761	6624	6072	8448

5	99	93	78	9801	8649	6084	7722	7254	9207
6	98	93	76,6	9604	8649	5867,56	7506,8	7123,8	9114
7	95	88	78,6	9025	7744	6177,96	7467	6916,8	8360
8	98	93	81	9604	8649	6561	7938	7533	9114
9	99	91	77	9801	8281	5929	7623	7007	9009
10	98	94	83,4	9604	8836	6955,56	8173,2	7839,6	9212
11	99	91	81	9801	8281	6561	8019	7371	9009
12	97	91	77	9409	8281	5929	7469	7007	8827
13	95	93	85	9025	8649	7225	8075	7905	8835
14	94	91	77	8836	8281	5929	7238	7007	8554
15	96	92	85	9216	8464	7225	8160	7820	8832
16	95	93	73	9025	8649	5329	6935	6789	8835
17	99	94	84	9801	8836	7056	8316	7896	9306
18	99	93	81	9801	8649	6561	8019	7533	9207
19	96	90	76	9216	8100	5776	7296	6840	8640
20	99	93	84	9801	8649	7056	8316	7812	9207
21	99	90	73	9801	8100	5329	7227	6570	8910
22	98	93	84,4	9604	8649	7123,36	8271,2	7849,2	9114
23	95	94	73	9025	8836	5329	6935	6862	8930
24	99	93	84	9801	8649	7056	8316	7812	9207
25	97	96	84,4	9409	9216	7123,36	8186,8	8102,4	9312
26	98	94	80	9604	8836	6400	7840	7520	9212
27	97	91	73	9409	8281	5329	7081	6643	8827
28	99	92	81	9801	8464	6561	8019	7452	9108
29	95	94	74,6	9025	8836	5565,16	7087	7012,4	8930

30	99	93	80,6	9801	8649	6496,36	7979,4	7495,8	9207
31	98	94	82,4	9604	8836	6789,76	8075,2	7745,6	9212
32	99	90	80,6	9801	8100	6496,36	7979,4	7254	8910
33	95	88	68	9025	7744	4624	6460	5984	8360
34	97	90	81,6	9409	8100	6658,56	7915,2	7344	8730
35	96	93	78	9216	8649	6084	7488	7254	8928
36	96	94	84,6	9216	8836	7157,16	8121,6	7952,4	9024
37	95	91	79,6	9025	8281	6336,16	7562	7243,6	8645
Jumlah	3600	3412	8.82 8	34959 2	3147 78	713059,4 3	239588	265176 ,8	3316 27

Korelasi X_{1A} dan X_{2A} dihitung dengan menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut.

2. Menghitung korelasi X_{1A} dengan X_{2A} dengan menggunakan rumus berikut.

$$n \cdot (\sum X_{1A} X_{2A}) - (\sum X_{1A}) \cdot (\sum X_{2A})$$

$$r_{X_{1A}X_{2A}} = \frac{\dots}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_{1A}^2 - (\sum X_{1A})^2\} \cdot \{n \cdot \sum X_{2A}^2 - (\sum X_{2A})^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{X_{1A}X_{2A}}$ = koefisien korelasi anatar variabel X_{1A} dengan variabel X_{2A}

n = jumlah responden

$\sum X_{1A} X_{2A}$ = jumlah X_{1A} dikali X_{2A}

$\sum X_{1A}^2$ = jumlah setelah X_{1A} dikuadratkan

$\sum X_{2A}^2$ = jumlah setelah X_{2A} dikuadratkan

$(\sum X_{1A})^2$ = jumlah X_{1A} dikuadratkan

$(\sum X_{2A})^2$ = jumlah X_{2A} dikuadratkan

(Riduwan. 2009: 262)

Correlations

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.123
	Sig. (2-tailed)		.468
	N	37	37
X2	Pearson Correlation	.123	1
	Sig. (2-tailed)	.468	
	N	37	37

Dari hasil perhitungan SPSS di atas, dapat diketahui korelasi X_{1A} dengan X_{2A} adalah 0,123.

3. Menghitung korelasi ganda untuk X_{1A} dan X_{2A} dengan Y menggunakan rumus

$$= \sqrt{0,303} = 0,55$$

Keterangan:

- $R_{X_1AX_2AY}$ = koefisien korelasi antara variabel X_{1A} dan X_{2A} dengan variabel Y
- r_{X_1AY} = koefisien korelasi X_{1A} dengan Y
- $r^2_{X_1AY}$ = koefisien korelasi X_{1A} dengan Y dikuadratkan
- r_{X_2AY} = koefisien korelasi X_{2A} dengan Y
- $r^2_{X_2AY}$ = koefisien korelasi X_{2A} dengan Y dikuadratkan
- $r_{X_1A X_2A}$ = koefisien korelasi X_{1A} dengan X_{2A}
(Riduwan. 2009: 265)

Jadi dari perhitungan di atas korelasi ganda X_{1A} dan X_{2A} terhadap Y adalah 0,55.

4. Memasukkan data hasil korelasi ke dalam tabel interpretasi koefisien korelasi

Tabel 4.22
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Riduwan. 2009: 218)

Korelasi X_{1A} dan X_{2A} terhadap y adalah 0,55. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai 0,55 terletak pada daerah cukup. Maka pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru kelas VIII-2 terhadap prestasi bahasa Indonesia siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1

Cilimus tahun ajaran 2013/2014 adalah cukup.

5. Untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X_{1A} (kompetensi pedagogik guru A) dan variabel X_{2A} (kompetensi kepribadian guru A) terhadap variabel Y (prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-2) menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 KD &= R_{X_1AX_2AY}^2 \times 100\% \\
 &= 0,55^2 \times 100\% \\
 &= 0,302 \times 100\% \\
 &= 30,2\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru kelas VIII-2 terhadap prestasi bahasa Indonesia kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Cilimus adalah 30,2% . Sisanya 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Untuk mencari nilai signifikan korelasi ganda menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{R^2}{\frac{k}{n-k-1}} \\
 &= \frac{0,55^2}{\frac{2}{1 - 0,55^2}} \\
 &= \frac{34}{34}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,151}{0,02} = 7,55$$

Keterangan:

R = nilai koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

(Riduwan. 2009: 249)

7. Mencari nilai F_{Tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F(1-\alpha) \{(dk=k), (dk= n-k-1)\} (1 - 0,05) \{(dk=2), (37 - 2 - 1)\}$$

Cara mencari $F_{tabel} = 2$ sebagai pembilang 34 sebagai penyebut

$$F_{tabel} = 3,276$$

Keterangan:

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

(Riduwan. 2009: 248)

Nilai R pada korelasi ganda untuk $n=37$, taraf signifikan 0,05 dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka signifikan. Setelah dilihat dari F_{tabel} ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, $7,55 > 3,276$ yang berarti semakin tinggi kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru A, semakin tinggi juga prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-2.

4.10 Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru B Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Semester 1 Siswa Kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Cilimus 2013/2013

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah nomor 12 adalah sebagai berikut.

1. Memasukkan data kompetensi pedagogik guru B (variabel X_{1B}), kompetensi kepribadian guru B (variabel X_{2B}), dan prestasi belajar bahasa Indonesia (variabel Y) ke dalam tabel penolong statistik berikut.

Tabel 4.23
Penolong Statistika

No Respon den	X_{1B}	X_{2B}	Y	X_{1B}^2	X_{2B}^2	Y^2	$X_{1B} \cdot Y$	$X_{2B} \cdot Y$	$X_{1B} \cdot X_{2B}$
38	99	90	80	80	8100	6400	7920	7200	8910
39	98	90	71	71	8100	5041	6958	6390	8820
40	99	91	83	83	8281	6889	8217	7553	9009
41	94	89	71	71	7921	5041	6674	6319	8366
42	96	87	77	77	7569	5041	7392	6699	8352
43	99	90	80	80	8100	6400	7920	7200	8910

44	98	91	85	85	8281	7735	8330	7735	8918
45	98	90	87	87	8100	7569	8526	7830	8820
46	99	93	89	89	8649	7921	8811	8277	9207
47	95	91	75	75	8281	5625	7125	6825	8645
48	97	91	85	85	8281	7225	8245	7735	8827
49	98	90	77,4	77,4	8100	5990,76	7585,2	6966	8820
50	94	88	76	76	7744	5776	7144	6688	8272
51	99	90	80	80	8100	6400	7920	7200	8910
52	94	90	74	74	8100	5476	6956	6660	8460
53	98	91	85	85	8281	7225	8330	7735	8918
54	96	92	87	87	8464	7569	8352	8004	8832
55	98	93	81	81	8649	6561	7938	7533	9114
56	97	89	76	76	7921	5776	7372	6764	8633
57	98	93	84	84	8649	7056	8232	7812	9114
58	99	92	83	83	8464	6889	8217	7636	9108
59	93	88	75	75	7744	5625	6975	6600	8184
60	99	93	84	84	8649	7056	8316	7812	9207
61	96	90	80	80	8100	6400	7680	7200	8640
62	98	83	86	86	6889	7396	8428	7138	8134
63	97	93	87	87	8649	7569	8439	8091	9021
64	99	88	70	70	7744	4900	6930	6160	8712
65	98	89	78	78	7921	6084	7644	6942	8722
66	99	91	84	84	8281	7056	8316	7644	9009
67	97	90	81	81	8100	6561	7857	7290	8730
68	99	92	80	80	8464	6400	7920	7360	9108

69	99	92	87	87	8464	7569	8613	8004	9108
70	95	90	79	79	8100	6241	7505	7110	8550
71	98	90	84	84	8100	7056	8232	7560	8820
72	97	95	85	85	9025	7225	8245	8075	9215
73	95	88	79	79	7744	6241	7505	6952	8360
74	98	90	81	81	8100	6561	7938	7290	8820
75	99	91	84	84	8281	7056	8316	7644	9009
Jumlah	3797	3487	8828	8.828	3104 90	713059,4 3	299023 ,2	277633	3343 14

2. Menghitung korelasi X_{1B} dengan X_{2B} dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{X_{1B}X_{2B}} = \frac{n \cdot (\sum X_{1B}X_{2B}) - (\sum X_{1B}) \cdot (\sum X_{2B})}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_{1B}^2 - (\sum X_{1B})^2\} \cdot \{n \cdot \sum X_{2B}^2 - (\sum X_{2B})^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{X_{1B}X_{2B}}$ = koefisien korelasi anatar variabel X_{1B} dengan variabel X_{2B}
- n = jumlah responden
- $\sum X_{1B}X_{2B}$ = jumlah X_{1B} dikali X_{2B}
- $\sum X_{1B}^2$ = jumlah X_{1B} setelah dikuadratkan
- $\sum X_{2B}^2$ = jumlah X_{2B} setelah dikuadratkan
- $(\sum X_{1B})^2$ = jumlah X_{1B} dikuadratkan
- $(\sum X_{2B})^2$ = jumlah X_{2B} dikuadratkan (Riduwan, 2009: 262)

Korelasi X_{1B} dan X_{2B} dihitung dengan menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut.

Correlations

		X1B	X2B
X1B	Pearson Correlation	1	.325 [*]

	Sig. (2-tailed)		.047
	N	38	38
X2B	Pearson Correlation	.325 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	38	38

Dari hasil perhitungan SPSS di atas, dapat diketahui korelasi X_{1B} dengan X_{2B} adalah 0,325.

3. Menghitung korelasi ganda untuk X_{1B} dan X_{2B} dengan Y dari perhitungan di atas korelasi ganda X_{1B} dan X_{2B} terhadap Y adalah 0,53.

4. Memasukkan data hasil korelasi ke dalam tabel interpretasi koefisien korelasi

Tabel 4.24

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat
-----------------	----------------

Koefisien	Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Riduwan. 2009: 218)

Korelasi X_{1B} dan X_{2B} dengan Y adalah 0,53. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai 0,53 terletak pada daerah cukup. Maka pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru B terhadap prestasi bahasa Indonesia siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014 adalah cukup.

5. Untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X_{1B} (kompetensi pedagogik guru B) dan variable X_{2B} (kompetensi kepribadian guru B) terhadap variabel Y (prestasi belajar bahasa Indonesia) menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 KD &= R_{X_{1B}X_{2B}Y}^2 \times 100\% \\
 &= 0,53^2 \times 100\% \\
 &= 0,289 \times 100\% \\
 &= 28,9\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru B terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cilimus adalah 28,9% . Sisanya 71,1%.

6. Untuk mencari nilai signifikan korelasi ganda menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{1-R^2}{R^2} \\
 &= \frac{1-0,289}{0,289} = 7
 \end{aligned}$$

0,02

Keterangan:

R = nilai koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel} (Riduwan. 2009: 249)

7. Mencari nilai F_{Tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F(1-\alpha) \{(dk=k), (dk= n-k-1)\}$$

(1 - 0,05) {(dk=2), (38 - 2 - 1)}

Cara mencari $F_{tabel} = 2$ sebagai

pembilang 35 sebagai penyebut

$$F_{tabel} = 3,267$$

Keterangan:

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

(Riduwan. 2009: 248)

Nilai R pada korelasi ganda untuk $n=38$, taraf signifikan 0,05 dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka signifikan. Setelah dilihat dari F_{tabel} ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, $7 > 3,267$ yang berarti semakin tinggi kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru B, semakin tinggi juga prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-8.

SIMPULAN

Berdasarkan data dan pengolahan data yang diperoleh peneliti, maka simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kompetensi pedagogik guru A SMP Cilimus tahun ajaran 2013/2014, baik. Hal ini dibuktikan dari hasil persentase sebesar 78,46% yang berada pada kategori baik. Dengan demikian, hipotesis diterima.
- 2) Kompetensi pedagogik guru B SMP Cilimus tahun ajaran 2013/2014, baik. Hal ini

- dibuktikan dari hasil persentase sebesar 78,48% yang berada pada kategori baik. Dengan demikian hipotesis diterima.
- 3) Kompetensi kepribadian guru A SMP Cilimus tahun ajaran 2013/2014, baik. Hal ini dibuktikan dari hasil persentase sebesar 79,49% yang berada pada kategori baik. Dengan demikian hipotesis diterima.
 - 4) Kompetensi kepribadian B SMP Cilimus tahun ajaran 2013/2014, baik. Hal ini dibuktikan dari hasil persentase sebesar 79,93% yang berada pada kategori baik. Dengan demikian hipotesis diterima.
 - 5) Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-2 SMP Negeri Cilimus tahun ajaran 2013/2014, baik. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata sebesar 79,05 yang berada kategori baik. Dengan demikian hipotesis diterima.
 - 6) Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-8 SMP Negeri Cilimus tahun ajaran 2013/2014, baik. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata sebesar 80,8 yang berada kategori sangat baik. Dengan demikian hipotesis ditolak.
 - 7) Ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik guru A terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{x_1A_y} = 0,406$, yang artinya berkorelasi cukup kuat dengan kontribusi sebesar 16,4% sehingga hipotesis diterima.
 - 8) Ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik guru B terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{x_1B_y} = 0,442$, yang artinya berkorelasi cukup kuat dengan kontribusi sebesar 19,5% sehingga hipotesis diterima.
 - 9) Ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi kepribadian guru A terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{x_2A_y} = 0,421$, yang artinya berkorelasi cukup kuat dengan kontribusi sebesar 17,7% sehingga hipotesis diterima.
 - 10) Ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi kepribadian guru B terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{x_2B_y} = 0,425$, yang artinya berkorelasi cukup kuat dengan kontribusi sebesar 18% sehingga hipotesis diterima.
 - 11) Ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru A terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi ganda diperoleh nilai $r_{x_1x_2A_y} = 0,55$ yang artinya berkorelasi

cukup kuat dengan kontribusi sebesar 30,2%. Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru A terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-2 ditunjukkan dengan $F_{hitung} 7,55 > F_{tabel} 3,276$ artinya variable bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Dengan demikian hipotesis diterima.

- 12) Ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru B terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Cilimus tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi ganda diperoleh nilai $r_{x_1x_2y} = 0,53$, yang artinya berkorelasi cukup kuat dengan kontribusi sebesar 28,9%. Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru B terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-8 ditunjukkan dengan $F_{hitung} 7 > F_{tabel} 3,267$ artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Heriyadi, Dedi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pusbill.
- Irham, Muhammad dan Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Mulyasa, Enco. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Redaksi Sinar Grafika. 2009. *Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No.20 Th.2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rojai, Risa Maulana. 2013. *Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-Undang Guru & Dosen*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta; Kencana
- Satori, Djam'an. 2010. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2006. *Himpunan Perundang-Undangan Guru dan Dosen Undang-*

*Undang RI Nomor 14 Tahun
2005.* Bandung. Fokus Media.

Widodo. 2012. *Cerdik Menyusun
Proposal Penelitian.* Jakarta:
Magna Script Publishing